

ABSTRAK

Financial distress merupakan suatu keadaan dimana suatu perusahaan berada dalam kesulitan keuangan dan mungkin berada di ambang kebangkrutan. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan seperti *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), dan Beban Pendapatan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kesehatan Bank Muamalat Indonesia, yang bertujuan untuk mengurangi risiko kebangkrutan. Studi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2019 hingga 2023.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPF, FDR, dan CAR berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress* Bank Muamalat Indonesia, sedangkan ROA berpengaruh negatif terhadap *financial distress* Bank Muamalat Indonesia periode 2019 hingga 2023, karena semua rasionya diklasifikasikan sebagai kurang baik. Dan rasio BOPO pada periode 2019 – 2023 juga berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*, karena semua rasionya diklasifikasikan sebagai tidak baik.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Bank Muamalat Indonesia, NPF, FDR, CAR, ROA, BOPO

ABSTRACT

Financial distress is a condition where a company is in financial difficulty and may be on the verge of bankruptcy. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of financial ratios such as Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), and Income Expense to Operating Income (BOPO) on the health of Bank Muamalat Indonesia, which aims to reduce the risk of bankruptcy. This study is a descriptive qualitative study, using secondary data in the form of Bank Muamalat Indonesia's financial reports at the Financial Services Authority (OJK) from 2019 to 2023.

The results of this study indicate that NPF, FDR, and CAR have a positive effect on the financial distress condition of Bank Muamalat Indonesia, while ROA has a negative effect on the financial distress of Bank Muamalat Indonesia for the period 2019 to 2023, because all ratios are classified as less good. And the BOPO ratio in the period 2019 - 2023 also has a negative effect on the financial distress condition, because all ratios are classified as not good.

Keywords: *Financial Distress, Bank Muamalat Indonesia, NPF, FDR, CAR, ROA, BOPO*